

ABSTRAK

TEGUH LESTARIYATNO : Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa (Penelitian di Kelas 1 dan 2 SMUN I Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis).

Tujuan pendidikan agama Islam adalah membentuk manusia agar memiliki akhlak serta berbudi luhur yang baik, sehingga dengan semua itu manusia dapat hidup sempurna sesuai dengan ajaran Islam baik di dunia maupun di akhirat kelak. Agar tujuan pendidikan agama Islam dapat terwujud dengan baik, khususnya dalam bidang akhlak, maka sekolah harus mampu membimbing siswanya kepada jalan yang baik sehingga menjadi siswa yang berakhlakul karimah. Namun dalam melakukan bimbingan, hendaknya seorang guru pendidikan agama Islam harus dapat melakukan pendekatan. Karena hanya dengan pendekatan seorang guru dapat mengetahui sampai dimana tingkat perkembangan anak didiknya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana realitas pendidikan agama Islam dan realitas akhlak siswa di kelas 1 dan 2 SMUN I Cihaurbeuti. Juga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara pendidikan agama Islam (X) dengan akhlak siswa (Y) di kelas 1 dan 2 SMUN I Cihaurbeuti.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sehingga teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang penulis gunakan adalah riset perpustakaan dan riset lapangan. Sedangkan untuk memperoleh data-data empiris penulis menggunakan teknik observasi atau pengamatan, wawancara, angket.

Dari hasil pengolahan data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: realitas pendidikan agama Islam di SMUN I Cihaurbeuti menunjukkan sangat tinggi. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh yaitu 54,7. Dan realitas akhlak siswa di SMUN I Cihaurbeuti menunjukkan sangat tinggi pula. Hal ini terlihat pada nilai yang diperoleh yaitu 55,4. Apabila kita lihat pada skala penafsiran angka 54,7 dan 55,4 berada pada klasifikasi sangat tinggi. Sedangkan korelasi antara variabel (X) dan variabel (Y) memperoleh nilai 0,58. Hal ini menunjukkan bahwa realitas pendidikan agama Islam dengan realitas akhlak siswa kelas 1 dan 2 SMUN I Cihaurbeuti mempunyai hubungan yang positif, dengan tingkat hubungan cukup atau sedang. Sesuai dengan klasifikasi Guilford bahwa angka 0,58 berada antara 0,41 – 0,60.